

LARANGAN MUDIK DIBERLAKUKAN 6-17 MEI

## Belum Ada Tanda-tanda Peningkatan

**WONOSARI (KR)** - Arus mudik sebelum larangan yang akan diberlakukan pemerintah pada tanggal 6-17 Mei 2021 tidak banyak berdampak bagi warga perantau asal Kabupaten Gunungkidul.

Koordinator Satuan Pelayanan (Korsatpel) Terminal Dhaksinarga Wonosari, Gunungkidul, Sularjo menyatakan arus mudik lebih awal belum terlihat ada tanda-tanda terjadi peningkatan jumlah penumpang bus reguler dari kota besar yang menjadi kantong perantau asal Kabupaten Gunungkidul.

"Sampai saat ini situasi di terminal masih landai. Jumlah penumpang yang meninggalkan Gunungkidul dan kedatangan ma-

sih normal," katanya, Kamis (28/4).

Data yang tercatat dalam sehari sebanyak 61 kendaraan dan 82 penumpang untuk kedatangan termasuk dari Jakarta Bogor Depok Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek). Sedangkan jumlah penumpang untuk keberangkatan tercatat sebanyak 226 penumpang dengan 61 unit kendaraan. Sejak awal 2021 ini, jumlah penumpang untuk keberangkatan memang lebih

tinggi dibanding dengan kedatangan di Terminal Dhaksinarga, Wonosari. Sedangkan jumlah armada antara keberangkatan dan kedatangan hampir sama. "Selama bulan April 2021 misalnya, tercatat ada 9.031 penumpang keberangkatan dan 2.063 penumpang untuk kedatangan dari berbagai kota," ujarnya.

Sementara terkait dengan adanya larangan mudik Lebaran 2021 yang berlaku bagi semua jenis transportasi pengelola Terminal Dhaksinarga juga sudah melakukan berbagai persiapan.

Pelayanan di terminal Tipe A tersebut tetap beroperasi namun dilakukan

secara terbatas. Kebijakan tersebut dilakukan lantaran Mall Pelayanan Publik (MPP) milik Pemkab Gunungkidul di lingkungan terminal tetap berjalan normal, Terminal Dhaksinarga Wonosari juga melayani operasional Angkutan Pedesaan (Angkudes). Hal itu juga menyebabkan aktivitas terminal tetap perlu dibuka meskipun untuk Bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dilarang. "Meskipun operasional bus AKAP dilarang, Terminal Dhaksinarga tetap melakukan antisipasi dan salah satunya menyiapkan peralatan GeNose di area terminal," terangnya.

(Bmp)-f

ANGKA HARAPAN HIDUP 72 TAHUN

## Kulonprogo Jadi Kabupaten Ramah Lansia

**WATES (KR)** - Keluarga dan pemerintah harus mempersiapkan lebih dini menghadapi Kulonprogo menjadi kabupaten ramah lanjut usia (Lansia). Angka harapan hidup masyarakat Kulonprogo termasuk tertinggi di Indonesia mencapai sekitar 72 tahun.

Kepala Dinas Perlindungan Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos P3A) Kulonprogo, Y Iriyanto, Kepala Bidang Perlindungan Sosial, Heppy Eko Nugroho dan Kepala Seksi Rehabilitasi dan Pelayanan Sosial, Wahyu Budiarto, Kamis (29/4).

Seusai melepas keberangkatan salah seorang nenek lanjut usia asal Kulonprogo ke Panti Sosial Tresno Wredha (PSTW) DIY. Seorang nenek harus mendapatkan pelayanan di panti jompo meskipun masih ada keluarga terdekat dari nenek tersebut.



KR-Agussutata

**Pegawai Dinsos P3A Kulonprogo mempersiapkan serorang warga lansia dibawa ke PSTW DIY.**

Y Iriyanto mengharapkan keluarga mampu membangun kesadaran dan bertanggung jawab terhadap para lansia. Yaitu dengan memberikan rasa aman dan nyaman tinggal di lingkungan keluarga.

Selain dari keluarga dan lingkungan sekitar, katanya pemerintah dapat mewujudkan kabupaten ramah lansia di sektor kesehatan dan sektor lain diperuntukkan para lansia. "Kelompok lansia sehat dan ku-

at diharapkan mampu beraktivitas secara mandiri," ujar Iriyanto.

Heppy Eko Nugroho dan Wahyu Budiarto mengakui keluarga dan pemerintah mempunyai peran penting untuk menghadapi peningkatan angka harapan hidup masyarakat mencapai sekitar 72 tahun.

Merupakan angka harapan hidup tertinggi, di atas rata-rata angka harapan hidup di Indonesia.

(Ras)-f

ADA 2 KLASER PENULARAN

## Hindari Sikap Abai Prokes

**WONOSARI (KR)** - Ketua Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Gunungkidul Heri Susanto meminta Satgas Kapanewon dan Kalurahan proaktif menyusul adanya dua klaster penularan Covid-19 di Kapanewon Panggang dan Playen beberapa waktu lalu.

Kewaspadaan dan kepatuhan masyarakat harus tetap terjaga dan agar dihindari sikap abai terhadap protokol kesehatan (Prokes). "Dari laporan terakhir terdapat sebanyak 30 warga sudah menyelesaikan isolasi mandiri, dan hasil swab masing-masing warga yang terkonfirmasi positif Co-

vid-19 sudah negatif," katanya. Kamis (29/4).

Sedangkan Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul Dewi Irawaty melaporkan hingga saat ini kasus baru masih bertambah. Tercatat ada 19 kasus yang terkonfirmasi positif Covid-19 pada Rabu (28/4). Data selama pandemi tercatat dalam

kumulatif sebanyak 2.644 kasus konfirmasi positif. Secara keseluruhan, terdapat 197 pasien dalam perawatan, 2.322 pasien sudah dinyatakan sembuh dan 125 lainnya merupakan kasus meninggal dunia. "Kami tetap mengimbau pencegahan penularan Covid-19 tetap dilakukan," tutupnya. (Bmp)-f

## POTENSI PERTANIAN CUKUP BESAR Jangan Mudah Melepas Tanah



KR-Istimewa

**Bupati panen kedelai di Tanjungsari.**

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta mengungkapkan, sektor pertanian menjadi salah satu bidang yang cukup besar. Oleh karena itu, perkembangan pertanian dan hadirnya petani milenial akan menciptakan pertumbuhan bidang pertanian secara berkelanjutan. Pemkab memberikan apresiasi karena petani di Gunungkidul masih tetap berkembang dan hadirnya

kaum muda tani. "Karena itu penting diberikan pelatihan, pendampingan, dan pangsa pasar yang berkelanjutan," kata H Sunaryanta dalam acara panen kedelai di Bulak Kemadang, Tanjungsari, Kamis (29/4).

Diungkapkan, pemerintah daerah telah memberikan dukungan, pelatihan dan pendampingan. Sehingga serapan pasar yang potensial terus dikembangkan.

Berbeda dengan zaman dahulu, petani kurang bersemangat karena serapan pasar tidak ada dan hasil penjualan yang murah. Melalui dukungan pemerintah, termasuk akses pasar diharapkan kesejahteraan petani akan lebih meningkat.

"Termasuk keberadaan lahan pertanian atau tanah jangan mudah melepas atau menjual," ucapnya.

Kepala Dinas Pertanian DIY Ir Sugeng Purwanto mengatakan, petani menjadi sosok pahlawan untuk pangan kehidupan pengembangan ekonomi masyarakat yang patut di apresiasi. Wilayah Gunungkidul dengan kondisi lahan pertanian yang rentan air namun masih dapat berkembang dengan baik.

(Ded/Ewi)-f

MASTERPLAN BOROBUDUR HIGHLAND SELESAI

## Kawasan Pariwisata Baru dan Terpadu

**WATES (KR)** - Direktur Utama (Dirut) Badan Otorita Borobudur (BOB) Indah Juanita mengatakan, pihaknya telah menyelesaikan masterplan pembangunan kawasan Borobudur Highland sesuai Peraturan Presiden nomor 46/2017. Masterplan sebagai rancangan kawasan pariwisata di bawah payung BOB seluas 309 hektare (ha).

"Kawasan Borobudur Highland terletak di bukit menoreh wilayah Purworejo. Untuk memberikan gambaran seperti apa konsep kawasan tersebut maka diadakan sosialisasi kepada stakeholder agar mengerti dan memahami. Sehingga terkesiap maju bersama mengembangkan pariwisata di seputar zona otorita," katanya saat sosialisasi

masterplan di depan jajaran Pemkab Kulonprogo, di Wates, Selasa (27/4) lalu.

Menurutnya Borobudur Highland merupakan kawasan pariwisata terpadu berbasis resort dan jadi produk pariwisata baru di kawasan pariwisata Borobudur mengangkat tema *cultural eco-resort*. Adapun nilai investasinya mencapai Rp 1,5 triliun.

"Infrastruktur dasar yang akan dibangun di kawasan Borobudur Highland mencapai Rp 290 juta yang diperuntukkan membangun jalan, jalur air bersih maupun air minum. Selanjutnya nanti investor akan datang dan membangun kawasan Borobudur Highland dengan nilai investasi di atas Rp 1 triliun," ungkap Indah Juanita.

Sementara itu Asisten Bidang Perekonomian Pembangunan dan SDA Setda Kulonprogo, Ir Bambang Tri Budi Hartono menuturkan, Borobudur Highland akan berdampak positif bagi masyarakat Kulonprogo.

"Pengelola Borobudur Highland dengan Kabupaten Kulonprogo hendaknya bisa menjalin sinergitas yang baik. Berbagai potensi wisata yang ada di Kulonprogo bisa diberdayakan," kata Bambang.

Kepala Dinas Pariwisata Kulonprogo Joko Mursito menjelaskan, pembenahan infrastruktur di kawasan Menoreh yang jadi kawasan strategis pendukung Borobudur dan sebagai KSPN super prioritas jadi perhatian serius Dispar. (Rul)

## Makanan Srontol Muncul kembali

**NANGGULAN (KR)** - Makanan Srontol muncul kembali pada bulan Ramadan 1442 H/2021 di pasar tiban sekitar Masjid Kauman, Jatisarano, Nanggulan, Kulonprogo. Salah satu makanan khas ini banyak diminati menjadi pilihan camilan berbuka puasa.

Bahan makanan dari ubi kayu didasarkan sejumlah pedagang disejajarkan dengan menu makanan dan aneka minuman lain. Selain srontol, ada geblek, tempe bengkuk, mi basah, pecel, ayam goreng, sate ayam, kolak, aneka minuman, makanan dan laut.

"Saya, suami dan anak paling suka dengan srontol. Harganya murah meriah dan rasanya gurih tidak banyak campuran. Selain suka sekaligus *nguri-uri* makanan tradisional,

al," ujar Nanik Puji Mulyani, warga Ngemplak, Kalurahan Jatisarano.

Nani Puji Mulyani bersama putrinya Febriani sore itu mengunjungi pasar tiban Ramadan di jalan pintu masuk Masjid Kauman Jatisarano. Sampai di pasar tiban langsung ke pedagang yang mendasarkan srontol dan membeli beberapa bungkus.

"Kalau masih panas bisa nambah nafsu makan. Kalau saya paling enak dicocol dengan saus atau dimasukkan ke mi kuah," ujarnya.

Sumarti, salah satu pedagang srontol warga Jatingarang, Kalurahan Jatisarano menyebutkan srontol bisa dikatakan sebagai makanan krispi orang desa.

Pembuatan mengguna-

kan bahan baku ubi kayu. Cara membuatnya, ubi kayu diparut dan diambil sari atau pathinya. Parutan dan bahan gethok dibuat adonan. Setelah campur dibentuk bulat-bulat sebesar kelereng dan digoreng.

Bulan Ramadan 1442 H / 2021 pada masa wabah pandemi Covid-19 hanya belasan pedagang yang tiap sore berjualan di pasar tiban dekat Masjid Kauman, Jatisarano.

Pengunjung juga tidak sebanyak dua tahun lalu di Ramadan 1440 H / 2019.

Pengunjung segera meninggalkan lokasi penjualan setelah membeli kebutuhan berbuka puasa.

Dalam upaya mencegah penyebaran virus Korona pada Ramadan 1441 H / 2020 ditiadakan.

"Baru Ramadan tahun ini diadakan pasar tiban Ramadan. Bersamaan awal wabah Covid-19 di mana-mana, pasar tiban tidak diadakan," ujar Sumarjo, salah satu pedagang aneka makanan buka berpuasa di pasar tiban. (Ras)-f



KR-Agussutata

**Makanan srontol banyak diminati sebagai camilan berbuka puasa**

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB

JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA  
TELP : 0274-5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

BUKA SETIAP HARI  
SENIN S/D MINGGU

TANGGAL	28-Apr-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.425	14.675
EURO	17.450	17.700
AUD	11.175	11.375
GBP	20.000	20.500
CHF	15.700	16.050
SGD	10.875	11.175
JPY	133,00	137,00
MYR	3.425	3.625
SAR	3.725	4.025
YUAN	2.150	2.300

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
: Menerima hampir semua mata uang asing

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA  
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)  
TA 2021/ 2022**

**PROGRAM STUDI**

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**WAKTU PENDAFTARAN**

- GELOMBANG I :**  
14 April - 11 Mei 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran:**  
Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB  
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 11.00 WIB
- Tempat Pendaftaran :**  
Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta  
Jalan Parangtritis Km.4.5, Panggunharjo, Sewon, Bantul

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA  
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006